

RENCANA MELATIH

Topik : 2.3 Prinsip Dasar Kepramukaan Dan Metode Kepramukaan
Durasi :

A. Tujuan :

Peserta KMD dapat:

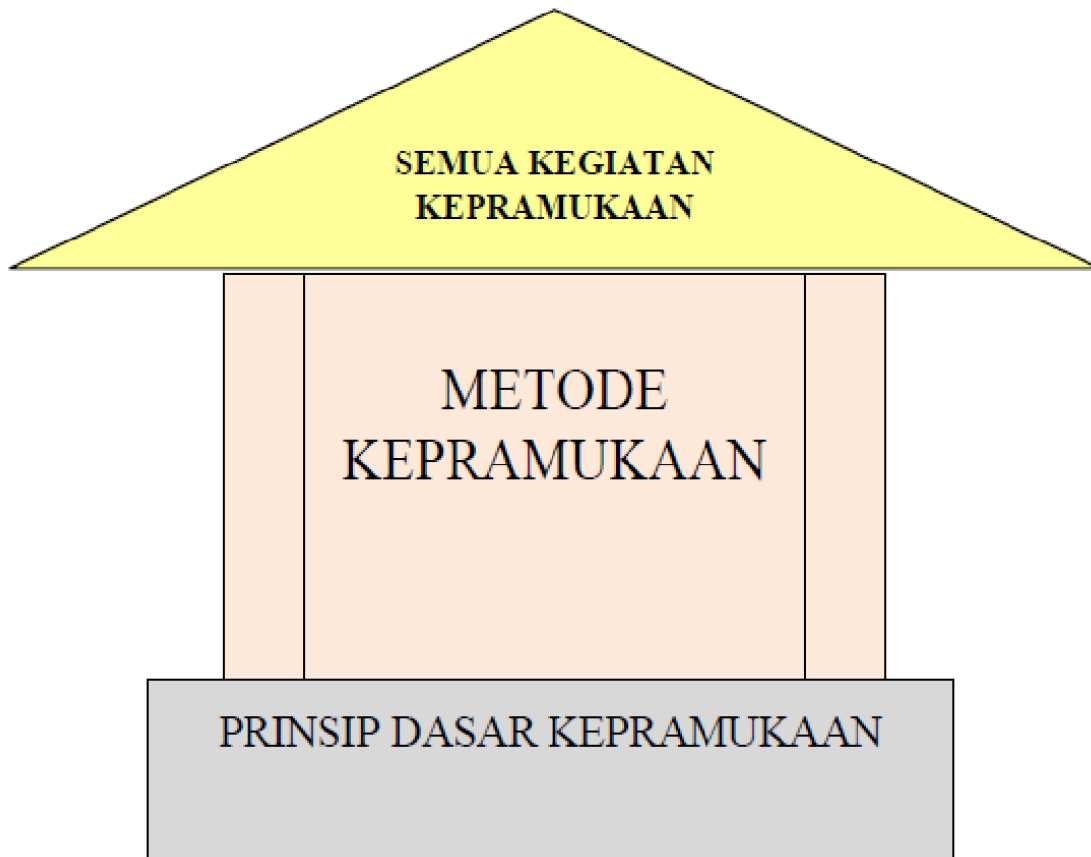
1. memahami Prinsip Dasar Kepramukaan
2. memahami fungsi Prinsip Dasar Kepramukaan
3. memahami pengertian Metode Kepramukaan
4. memahami penjelasan Metode Kepramukaan
5. memahami sistem tanda kecakapan
6. memahami sistem satuan terpisah
7. memahami pelaksanaan Metode Kepramukaan

B. Materi :

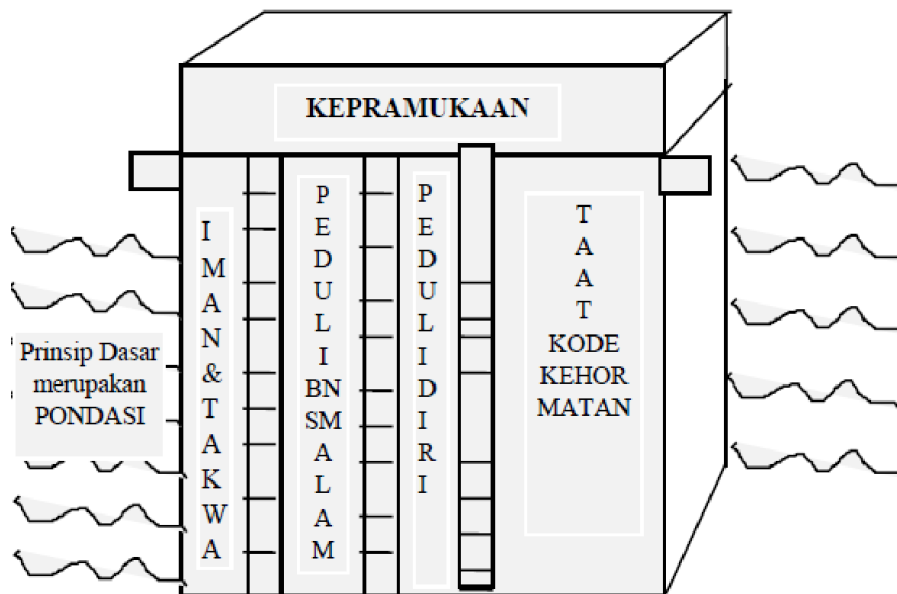
PRINSIP DASAR KEPRAMUKAAN

1. Prinsip Dasar ialah asas yang mendasar yang menjadi dasar dalam berfikir dan bertindak.
2. Prinsip Dasar meliputi nilai dan norma dalam kehidupan seluruh anggota Gerakan Pramuka.
3. Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik menyenangkan, menantang yang dilakukan di alam terbuka dengan sasaran akhir pembentukan watak.
4. Prinsip Dasar Kepramukaan (PDK) adalah asas yang mendasari kegiatan kepramukaan dalam upaya membina watak peserta didik.
5. Analog dengan fondasi, makin kuat penjiwaan PDK dalam diri peserta didik makin kuat pula jiwa kepramukaannya.
6. Prinsip Dasar Kepramukaan mencakup :
 - a. iman dan takwa kepada Tuhan YME;
 - b. peduli terhadap bangsa, negara, sesama manusia dan alam serta isinya;
 - c. peduli terhadap diri sendiri;
 - d. taat kepada Kode Kehormatan Pramuka.
7. Menerima dan menerapkan PDK adalah hakekat Pramuka, baik sebagai makhluk Tuhan YME, makhluk sosial, maupun individu yang menyadari bahwa pribadinya :
 - a. Taat kepada perintah Tuhan YME dan beribadah sesuai tata cara menurut agama yang dipeluknya serta menjalankan segala perintahNya dan menjauhi laranganNya.
 - b. Mengakui bahwa manusia tidak hidup sendiri, melainkan hidup bersama dengan sesama manusia dalam kehidupan bersama yang didasari oleh prinsip perikemanusiaan yang adil dan beradab.
 - c. Diberi tempat hidup dan berkembang oleh Tuhan YME, di bumi yang berunsurkan tanah, air dan udara sebagai tempat bagi manusia untuk hidup bersama, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dengan rukun dan damai.
 - d. Memiliki kewajiban untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sosial serta memperkuat persatuan menerima kebhinekaan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - e. Merasa wajib peduli terhadap lingkungannya dengan cara menjaga, memelihara dan menciptakan lingkungan hidup yang baik.
 - f. Menyadari bahwa sebagai anggota masyarakat, wajib peduli pada kebutuhan diri sendiri agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan.

- g. Selalu berusaha taat pada Satya dan Darma Pramuka dalam kehidupan sehari-hari.
- 8. Fungsi Prinsip Dasar Kepramukaan sebagai :
 - a. norma hidup anggota Gerakan Pramuka.
 - b. andasan kode etik Gerakan Pramuka.
 - c. landasan sistem nilai Gerakan Pramuka.
 - d. pedoman dan arah pembinaan kaum muda anggota Gerakan Pramuka.
 - e. landasan gerak dan kegiatan Pramuka mencapai sasaran dan tujuannya.



1. Prinsip Dasar Kepramukaan hendaklah dapat ditanamkan secara mendalam, karena semua perilaku anggota Gerakan Pramuka akan dijiwai olehnya.
2. Prinsip Dasar Kepramukaan merupakan ciri khas yang membedakan kepramukaan dari pendidikan lain.



METODE KEPRAMUKAAN

I. MATERI POKOK

1. Metode ialah suatu cara/teknik untuk mempermudah tercapainya tujuan kegiatan.
2. Metode Kepramukaan adalah cara memberikan pendidikan kepada peserta didik melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang, yang disesuaikan kondisi, situasi dan kegiatan peserta didik.
3. Metode Kepramukaan merupakan cara belajar progresif melalui :
 - a. pengamalan Kode Kehormatan Pramuka;
 - b. belajar sambil melakukan (*learning by doing*);
 - c. sistem beregu (*patrol system*);
 - d. kegiatan yang menarik dan menantang di alam terbuka yang mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani anggota muda;
 - e. kegiatan di alam terbuka;
 - f. kemitraan dengan anggota dewasa dalam setiap kegiatan;
 - g. sistem tanda kecakapan;
 - h. sistem satuan terpisah untuk putera dan puteri;
 - i. kiasan dasar;
4. Penjelasan Metode Kepramukaan
 - a. Pengamalan Kode Kehormatan

Kode kehormatan dilaksanakan dengan:

 - 1) menjalankan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing
 - 2) membina kesadaran berbangsa dan bernegara;
 - 3) mengenal, memelihara dan melestarikan lingkungan berserta alam seisinya;
 - 4) memiliki sikap kebersamaan;
 - 5) hidup secara sehat jasmani dan rohani;
 - 6) bersikap terbuka, mematuhi kesepakatan dan memperhatikan kepentingan bersama, membina diri untuk bertutur kata dan bertingkah laku sopan, ramah dan sabar;
 - 7) membiasakan diri memberikan pertolongan, berpartisipasi dalam kegiatan bakti/sosial, dan mampu mengatasi tantangan tanpa mengenal sikap putus asa;
 - 8) kesediaan dan keikhlasan menerima tugas, berupa melatih keterampilan dan pengetahuan, riang gembira dalam menjalankan tugas menghadapi kesulitan maupun tantangan;
 - 9) bertindak dan hidup secara hemat, teliti dan waspada dengan membiasakan hidup secara bersahaja.

- 10) Mengendalikan dan mengatur diri, berani menghadapi tantangan dan kenyataan, berani mengakui kesalahan, memegang teguh prinsip dan tatanan yang benar dan taat terhadap aturan / kesepakatan
 - 11) Membiasakan diri menepati janji dan bersikap jujur.
 - 12) Memiliki daya pikir dan daya nalar yang baik, dalam gagasan, pembicaraan dan tindakan.
- b. Belajar sambil melakukan
Belajar sambil melakukan, dilaksanakan dengan:
- 1) kegiatan pendidikan kepramukaan dilakukan melalui praktek secara praktis sebanyak mungkin
 - 2) mengarahkan perhatian peserta didik untuk melakukan kegiatan nyata, serta merangsang rasa keingintahuan terhadap hal-hal baru dan keinginan untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan.
- c. Sistem Beregu
- 1) Sistem beregu dilaksanakan agar peserta didik memperoleh kesempatan belajar memimpin dan dipimpin berorganisasi, memikul tanggungjawab, mengatur diri, menempatkan diri, bekerja sama dalam kerukunan (gotong royong).
 - 2) Peserta didik dikelompokkan dalam satuan gerak yang dipimpin oleh mereka sendiri, dan merupakan wadah kerukunan diantara mereka.
 - 3) Kegiatan ini mempermudah penyampaian pesan di alam terbuka, dan mengurangi rentang kendali (*spend of control*).
- d. Kegiatan yang menantang dan menarik serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan jasmani dan rohani anggota muda.
Pelaksanaan metode dilakukan dengan :
- 1) kegiatan pendidikan kepramukaan yang menantang dan menarik minat kaum muda, untuk menjadi pramuka dan bagi mereka yang telah menjadi pramuka agar tetap terpicat dan mengikuti serta mengembangkan acara kegiatan yang ada;
 - 2) kegiatan pendidikan kepramukaan bersifat kreatif, inovatif dan rekreatif yang mengandung pendidikan;
 - 3) kegiatan dilaksanakan secara terpadu;
 - 4) pendidikan dalam Gerakan Pramuka dilaksanakan dalam tahapan peningkatan bagi kemampuan dan perkembangan individu maupun kelompok;
 - 5) materi kegiatan pendidikan kepramukaan disesuaikan dengan usia dan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik;
 - 6) kegiatan pendidikan kepramukaan diusahakan agar dapat mengembangkan bakat, minat dan emosi peserta didik serta menunjang dan berfaedah bagi perkembangan diri pribadi, masyarakat dan lingkungannya.

Kegiatan di alam terbuka

- 1) Kegiatan di alam terbuka memberikan pengalaman adanya saling ketergantungan antara unsur-unsur alam dengan kebutuhan untuk melestarikannya, selain itu mengembangkan suatu sikap bertanggungjawab akan masa depan yang menghormati keseimbangan alam.
 - 2) Kegiatan di alam terbuka memotivasi peserta didik untuk ikut menjaga lingkungannya dan setiap kegiatan hendaknya selaras dengan alam.
 - 3) Kegiatan di alam terbuka dapat:
 - ☐ mengembangkan kemampuan diri mengatasi tantangan yang dihadapi.
 - ☐ membangun kesadaran bahwa tidak ada sesuatu yang berlebihan di dalam dirinya.
 - ☐ menemukan kembali cara hidup yang menyenangkan dalam kesederhanaan.
 - ☐ membina kerja sama dan rasa memiliki.
- e. Kemiteraan dengan anggota dewasa dalam setiap kegiatan
Hal ini berarti bahwa dalam setiap melakukan kegiatan pendidikan kepramukaan:
- 1) anggota dewasa berfungsi sebagai perencana, organisator, pelaksana, pengendali, pengawas, dan penilai; serta bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan pendidikan kepramukaan anggota muda.

- 2) pramuka penegak dan pandega berfungsi sebagai pembantu anggota dewasa dalam melaksanakan kegiatan pendidikan kepramukaan;
 - 3) anggota muda mendapatkan pendampingan dan pembinaan dari anggota dewasa; sebelum melaksanakan kegiatan, anggota muda berkonsultasi dahulu dengan anggota dewasa.
- f. Sistem Tanda Kecakapan
- 1) Tanda kecakapan adalah tanda yang menunjukkan kecakapan dan keterampilan tertentu yang dimiliki seorang peserta didik.
 - 2) Sistem tanda kecakapan bertujuan mendorong dan merangsang para Pramuka agar selalu berusaha memperoleh kecakapan dan keterampilan.
 - 3) Setiap Pramuka wajib berusaha memperoleh keterampilan dan kecakapan yang berguna bagi kehidupan diri dan baktinya kepada masyarakat.
- Tanda kecakapan yang disediakan untuk peserta didik sebagai berikut:
- ☐ Tanda Kecakapan Umum (TKU) yang diwajibkan untuk dimiliki oleh peserta didik.
 - ☐ Tanda Kecakapan Khusus (TKK), yang disediakan untuk dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya.
 - ☐ Tanda Pramuka Garuda (TPG),
- 4) Tanda kecakapan diberikan setelah peserta didik menyelesaikan ujian-ujian masing-masing SKU, SKK atau SPG.
- g. Sistem satuan terpisah untuk putera dan puteri
- 1) Satuan Pramuka puteri dibina oleh pembina puteri, satuan Pramuka putera dibina oleh Pembina putera.
 - 2) Perindukan Siaga Putera dapat di bina oleh Pembina Puteri.
 - 3) Jika kegiatan diselenggarakan dalam bentuk perkemahan harus dijamin dan dijaga agar tempat perkemahan Puteri dan tempat perkemahan putera terpisah.
- Perkemahan puteri dipimpin oleh Pembina puteri dan perkemahan putera dipimpin oleh Pembina putera.
- h. Kiasan dasar (*symbolic frame*)
- 1) Kiasan dasar adalah ungkapan yang digunakan secara simbolik dalam penyelenggaraan kegiatan Pendidikan Kepramukaan.
 - 2) Kiasan dasar digunakan untuk mengembangkan imajinasi, sesuai dengan usia perkembangan peserta didik.
 - 3) Kegiatan Pendidikan Kepramukaan bila dikemas dengan kiasan dasar akan lebih menarik, dan memperkuat motivasi.
 - 4) Kiasan Dasar bila digunakan akan mempercepat perkuatan lima ranah kecerdasan terutama kecerdasan emosional.
5. Pelaksanaan Metode Kepramukaan
- a. Metode Kepramukaan pada hakekatnya tidak dapat dilepaskan dari Prinsip Dasar Kepramukaan.
 - b. Metode Kepramukaan sebagai suatu sistem terdiri atas unsur-unsur pengamalan kode kehormatan, belajar sambil melakukan, sistem berkelompok, kegiatan yang menantang yang mengandung pendidikan, kegiatan di alam terbuka, sistem tanda kecakapan, sistem satuan terpisah untuk putera dan untuk puteri dan sistem among. Sistem Among merupakan sub sistem terpadu dan terkait, yang tiap unsurnya mengandung unsur pendidikan yang spesifik dan saling memperkuat serta menunjang tercapainya tujuan.

C. Metode :

1. Diskusi kelompok
2. Presentasi
3. Problem Solving

D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Aktivitas Pelatih	Aktivitas Peserta Kursus	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan : Pelatih membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan salam Pramuka	Peserta kursus menjawab salam dan salam pramuka dari pelatih	10
2	Pelatih membangkitkan semangat peserta kursus (pembina) dengan apesepsi, merangsang pengetahuan awal peserta kursus dengan mengajukan pertanyaan awal: apa pramuka itu, kenapa pramuka penting?	Dengan semangat dari pelatih, peserta kursus (pembina) menyimak apesepsi, dan menjawab pertanyaan awal dari pelatih	
3	Pelatih menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan kursus, dan menjelaskan pendekatan atau metode yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.	Peserta (pembina) memahami tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran dan menjelaskan pendekatan atau metode yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.oleh pelatih.	
	Kegiatan Inti :		40 menit
4	Pelatih menyajikan materi secara garis besar, dan selanjutnya pokok materi diminta untuk didiskusikan lebih lanjut dalam kelompok peserta kursus	Peserta kursus menyimak Pelatih menyajikan materi secara garis besar, dan selanjutnya pokok materi diminta untuk didiskusikan lebih lanjut dalam kelompok peserta kursus	
5	Pelatih meminta para peserta kursus (peserta pembelajar) berkelompok dan menetapkan ketua kelompok dan menyiapkan diri untuk melakukan diskusi	para peserta kursus (peserta pembelajar) berkelompok dan menetapkan ketua kelompok dan menyiapkan diri untuk melakukan diskusi	
	<u>Pelatih melakukan ICE BREAKING</u>		
6	Pelatih membagi tugas kelompok dalam bentuk lembar kerja sederhana, dan kelompok diminta menemukan masalah dan menyelesaikannya.	dengan bimbingan Pelatih, peserta kursus mengerjakan tugas kelompok dalam bentuk lembar kerja sederhana, dan menemukan masalah dan menyelesaikannya.	
7	Pelatih memfasilitasi kelompok kolaboratif bekerja secara bersinergi mengidentifikasi, mendemonstrasikan, meneliti, menganalisis, dan memformulasikan jawaban-jawaban tugas atau masalah yang ditemukan sendiri.	Kelompok kolaboratif bekerja secara bersinergi mengidentifikasi, mendemonstrasikan, meneliti, menganalisis, dan memformulasikan jawaban-jawaban tugas atau masalah yang ditemukan sendiri.	
8	Pelatih memberikan sinyal bahwa setelah kelompok kolaboratif menyepakati hasil pemecahan masalah, masing-masing	masing-masing kelompok menulis laporan kerja kelompoknya secara lengkap	

9	kelompok menulis laporan kerja kelompoknya secara lengkap		
	Pelatih menunjuk salah satu kelompok secara acak dan bergiliran untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompok kolaboratifnya di depan kelas, peserta kursus pada kelompok lain mengamati, mencermati, membandingkan hasil presentasi tersebut, dan menanggapi	peserta (pembina) dari salah satu kelompok yang dipilih secara acak dan bergiliran untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompok kolaboratifnya di depan kelas, peserta kursus pada kelompok lain mengamati, mencermati, membandingkan hasil presentasi tersebut, dan menanggapi	
10	Pelatih meminta satu anggota dari kelompok kolaboratif untuk menyusun tugas-tugas laporan kelompok yang segera dikumpulkan.	satu anggota dari kelompok kolaboratif untuk menyusun tugas-tugas laporan kelompok yang segera dikumpulkan.	
	Penutup :		
11	Pelatih memberikan pemahaman lanjutan dengan pengayaan materi yang relevan dengan materi yang disajikan	Peserta (pembina) menerima penjelasan pelatih tentang materi pengayaan yang relevan dengan materi yang disajikan.	
12	Pelatih bersama peserta kursus merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan	peserta kursus dengan arahan pelatih merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan	
13	Pelatih menutup kegiatan pembelajaran dengan salam	peserta (pembina) menjawab salam	
	Catatan: laporan dari masing-masing peserta (pembina) dikoreksi, dikomentari, dinilai dan dikembalikan pada pertemuan berikutnya, dan didiskusikan		

E. Sumber Belajar dan Media/ Alat :

1. Sumber Belajar
 - a. Pelatih
 - b. Modul Kursus KMD (2011)
 - c. Internet
2. Media/ Alat
 - a. LCD Proyektor
 - b. PPT
 - c. Lembar Tugas
 - d. Karton

F. Penilaian :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Pengukuran Kompetensi
1. menjelaskan Prinsip Dasar Kepramukaan 2. menjelaskan fungsi Prinsip Dasar Kepramukaan 3. menjelaskan pengertian Metode Kepramukaan 4. menjabarkan penjelasan Metode Kepramukaan 5. menjelaskan sistem tanda kecakapan 6. menjelaskan sistem satuan terpisah 7. menjelaskan pelaksanaan Metode Kepramukaan	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan Presentasi	○ laporkan secara individu dengan lengkap hasil diskusi dalam kelompok kolaboratif. ○ Presentasikan hasil diskusi dalam kelompok kolaboratif (secara random)

TUGAS

(satu nomor satu kelompok)

1. Jelaskan Prinsip Dasar Kepramukaan!
2. Jelaskan fungsi Prinsip Dasar Kepramukaan!
3. Jelaskan pengertian Metode Kepramukaan!
4. Jabarkan penjelasan Metode Kepramukaan!
5. Jelaskan sistem tanda kecakapan!
6. Jelaskan sistem satuan terpisah!
7. Jelaskan pelaksanaan Metode Kepramukaan!

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Laporan	* 100% baik dan runtut	4
		* 75% baik dan runtut	3
		* 50% baik dan runtut	2
		* kurang dari 50% baik dan runtut	1

PERFORMANSI (PRENSTASI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Sangat Baik	4
		* Cukup Baik	2
		* Kurang Baik	1

2.	Teknik Presentasi	* Sangat Baik * Cukup Baik * Kurang Baik	4 2 1
3.	Sikap	* Sangat Baik * Cukup Baik * Kurang Baik	4 2 1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Peserta	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

CATATAN :

□ *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*

.....,20 ...

Mengetahui
Kapusdiklatcab,

Pelatih,

RB. Hasanudin, S.Pd.

Ali Harsojo, M.Pd.

RENCANA MELATIH

2.3 PRINSIP DASAR KEPRAMUKAAN DAN METODE KEPRAMUKAAN



ALI HARSOJO, M.Pd.
Pelatih

**KURSUS MAHIR TINGKAT DASAR
STKIP PGRI SUMENEP
2017**